

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang empiris berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara insentif dengan kinerja guru di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Bekasi khususnya wilayah Tambun, dengan alasan karena sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai objek penelitian sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan adanya penelitian ulang serta terdapat masalah di SMK Yadika 13 Tambun mengenai kinerja gurunya yang rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2016 sampai dengan Juli 2016, dengan alasan pada waktu tersebut kegiatan guru sangat efektif karena belum terkena cuti Hari Raya dan libur semester genap, jadi pihak sekolah menyediakan waktu untuk dapat dilakukan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, dan metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Kerlinger mengemukakan bahwa, metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>35</sup>

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (insentif) dengan variabel terikat (kinerja) yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “Untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, h. 7

<sup>36</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), h.9

## 2. Konstelasi Hubungan antar variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut :

**X**  $\longrightarrow$  **Y**

Keterangan :

Variabel bebas (**X**) : Insentif

Variabel terikat (**Y**) : Kinerja

$\longrightarrow$  :Arah hubungan

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>37</sup>

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Yadika 13 Tambun, berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive* terdiri dari guru yang telah mengajar selama 2 tahun berjumlah 30 orang.

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 72

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu insentif (variabel X) dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kinerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja adalah hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang sebagai tingkat pencapaian hasil perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. Dengan adanya penilaian kinerja dapat merangsang guru untuk lebih menggerakkan tenaga dan pikiran dalam merealisasikan tujuan sekolah/organisasi.

#### **b. Definisi Operasional**

Kinerja adalah variabel terikat dimana data sekunder yang diperoleh dari kinerja guru di SMK Yadika 13 Tambun. Indikator kinerja guru meliputi kualitas hasil kerja, tepat waktu, prakarsa, dan kerja sama.

## **2. Insentif**

### **a. Definisi Konseptual**

Insentif adalah suatu penghargaan atau balas jasa, baik itu yang berupa material atau pun non material yang diberikan kepada seseorang atas hasil kerja yang telah diberikan.

### **b. Definisi Operasional**

Insentif dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu pertama insentif material dengan sub indikator bonus dan jaminan sosial. Kedua, insentif non material dengan sub indikator penghargaan, pemberian tanda jasa, kenaikan pangkat, dan pemberian paket liburan.

### **c. Kisi-kisi instrumen Insentif**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel insentif yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variable insentif. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

**TABEL III.1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN INSENTIF**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		No Butir Drop	No Butir Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Insentif Material	Bonus	1, 2,4,5, 6,10, 12, 24, 25	13, 20, 21, 26, 27	13, 20	1, 2,4,5,6, 10, 24, 25	12, 21, 26,27	1, 2, 4, 5, 6, 10, 12, 22, 23	19, 24, 25
	Jaminan Sosial	3,7	11	-	3,7	11	3,7	11
Insentif non Material	Penghargaan	8,9	14,15	-	8,9	14,15	8,9	13, 14
	Pemberian Tanda Jasa	16	28	-	16	28	15	26
	Kenaikan Pangkat	17, 18	19	-	17,18	19	16,17	18
	Pemberian Paket Liburan	22, 23	29, 30	-	22,23	29,30	20,21	27, 28

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Skala Penelitian Instrumen Insentif**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Insentif**

Proses pengembangan instrumen insentif dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel kinerja guru kerja. Setelah disetujui,

langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 30 orang responden di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

38

Dimana :

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari Xi
- $x_t$  = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan, maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 28 pernyataan (Proses perhitungan lihat lampiran 4 hal 65).

Selanjutnya, dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

---

<sup>38</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), h. 86



Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{39}$$

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- $S_i^2$  = Simpangan baku
- $n$  = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = -5,85$ ,  $St^2 = 353,96$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,893 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 hal 68). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kinerja guru.

---

<sup>39</sup> *Ibid.* h, 89

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{40}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel prediktator

Y = Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 188

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%.

Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$Lo = \left| F(Z_i) - S(Z_i) \right|$$

Keterangan:

$Lo$  : Harga Mutlak  
 $F(Z_i)$  : Peluang Angka Baku  
 $S(Z_i)$  : Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

Ho: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

Hi: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima Ho, jika  $Lo > Lt$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain Ho ditolak pada  $\alpha = 0,05$ .

---

<sup>41</sup> Ibid., h. 466

## b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linear.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linear.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 332.

Tabel III.3

**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	*)	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	Fo < Ft Maka regresi linear
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan: \*) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linear/*not significant*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ., maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ., maka regresi tidak berarti

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 43$$

Dimana:

$r_{xy}$	=	Tingkat keterkaitan hubungan
$\sum x$	=	Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum y$	=	Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum xy$	=	Jumlah kali skor dalam sebaran X & Y

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{44}$$

Dimana:

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan (dk)=n-2. Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

---

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 214.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{45}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>45</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung : Alfabeta, 2007), h.231.